

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang merupakan wilayah dengan potensi bencana (*hazard potency*) yang besar. Hal itu dikarenakan kondisi geologis, geomorfologis, astronomis, dan geografis Kota Padang itu sendiri terletak di tepi barat Sumatera yang merupakan daerah pertemuan lempeng Eurasia dengan Indo-Australia. Oleh sebab itu di Kota Padang sering terjadi bencana seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir.

Lambung Bukit merupakan salah satu Kelurahan yang berada pada Kecamatan Pauh, Kota Padang. Kawasan ini memiliki bentuk geometrik berbukit dan bergelombang. Keadaan tanah dengan elevasi yang berbeda-beda mengakibatkan banyak terbentuk kemiringan yang membentuk suatu lereng. Keberadaan lereng tersebut dapat mengakibatkan terjadinya tanah longsor.

Berdasarkan hasil survey pada daerah lambung bukit terdapat akses jalan yang terputus sehingga mengganggu akses masyarakat, maka perlu dilakukan perencanaan Abutment untuk jembatan pada kawasan Lambung Bukit sebagai usaha untuk penanganan tanah longsor dan sarana mobilisasi masyarakat, jasa atau barang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dalam merencanakan suatu konstruksi yang aman, efektif, dan efisien pada lereng yang memiliki potensi terjadinya kelongsoran.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Merencanakan Abutment Jembatan yang aman terhadap guling, geser, dan daya dukung.
- b. Merencanakan penulangan untuk Abutment Jembatan.
- c. Menghitung Rancangan Anggaran Biaya untuk Abutment Jembatan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat mengetahui stabilitas lereng pada kawasan Rimbo Panjang, Lambung Bukit.
- b. Sebagai acuan untuk merencanakan Abutment Jembatan.
- c. Sebagai acuan untuk menganalisis Abutment Jembatan yang aman, efektif, dan efisien.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Tekanan air pori hanya diperhitungkan di kedalaman retak tarik.
- b. Tanah diasumsikan homogen.